

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ekonomi merupakan bagian yang tidak dapat lepas di kehidupan manusia. Dengan demikian dapat dikatakan manusia merupakan makhluk ekonomi yang pada setiap kehidupannya berkaitan langsung dengan kegiatan ekonomi yang didalamnya mencakup kebutuhan hidup. Dari macam-macam kebutuhan yang ada antara lain yang berkaitan langsung dengan ekonomi yaitu kebutuhan keuangan, karena dalam kebutuhan uang yang paling utama dan tentu memiliki manfaat untuk menunjang kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan. Uang memiliki peran yang begitu penting dalam aspek berkehidupan mulai dari kehidupan secara pribadi sampai dengan dalam bermasyarakat, dalam hal ini uang bertujuan untuk meningkatkan semangat manusia dalam melakukan kegiatan yang nantinya akan dikelola dengan cara berinvestasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dari uang yang telah di investasikan. Dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan dengan baik mampu meningkatkan kesejahteraan baik secara individu maupun bermasyarakat. Menurut (Arlinda, 2022: 1) kesejahteraan keuangan adalah bagian dari cara mengontrol keuangan secara rutin, memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dalam keuangan, berada pada jalur yang benar dengan mempunyai tujuan keuangan serta bebas dalam hal *financial* dalam menentukan pilihan yang dapat membuat kehidupan menjadi nikmat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan manusia juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekundernya. Oleh karena itu, manusia harus lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder dari kebutuhan sekunder dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dalam jangka pendek dan panjang, perilaku, dll mengurangi produktivitas masyarakat. Terlepas dari nilai kegunaannya, harap berhati-hati dengan pembelian dan konsumsi yang berlebihan.

Pandemi *Covid-19* merupakan masa yang cukup sulit dan banyak membawa dampak buruk yang dirasakan seluruh lapisan masyarakat di dunia terutama bagi Indonesia, rasa tanggung dan sadar akan pengelolaan keuangan perlu dilanjutkan sebagai cara untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk dapat mencapai kesejahteraan dalam hal keuangan tentu perlunya pengetahuan keuangan dengan benar dan tepat. Banyak dari masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya mengatur keuangan dikarenakan pada umumnya masyarakat menganggap bahwa perencanaan yang berkaitan dengan investasi hanya dilakukan bagi kalangan yang mempunyai pendapatan yang lebih dari cukup.

Saat ini untuk berinvestasi bukan hanya dapat dilakukan bagi kalangan masyarakat yang memiliki penghasilan tetap maupun besar, namun bagi masyarakat kecil juga dapat berinvestasi. Didukung oleh berbagai *platform* dan berbagai jenis investasi yang tersedia sangat mendorong masyarakat yang berpenghasilan UMR sampai dengan pelajar memungkinkan untuk dapat berinvestasi. Mahasiswa yang dapat dikatakan merupakan masyarakat yang tidak

mempunyai penghasilan secara tetap pun dapat berinvestasi di berbagai macam aset yang nantinya diharapkan akan memperoleh keuntungan dengan minimal transaksi dengan kemampuan dana yang dimiliki (Firdaus, 2020: 2).

Perilaku belanja yang tinggi tidak cukup untuk memenuhi kepuasan hidup jika hanya mengandalkan penghasilan bulanan dan uang saku dari orang tua. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) berinvestasi ialah pengorbanan yang dicoba seorang dikala ini demi mengharapkan margin yang lebih besar di masa depan. Tidak seluruh kesusahan keuangan diakibatkan oleh kekurangan dana, namun sebab kesalahan pengelolaan keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat saja terjalin pada orang yang lemah dalam ilmu keuangannya.

Pengetahuan keuangan adalah bagian dari keahlian mengkaji, menguasai serta mengatur keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang sehat dan menjauhi permasalahan keuangan (Sandi et al., 2020: 141). Menurut (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) pengetahuan keuangan merupakan pondasi serta keahlian buat mengendalikan sumber energi financial dengan baik dengan demi hidup yang sejahtera secara pribadi. Mendapatkan informasi tentang pengetahuan keuangan mereka penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, menawarkan profit sehingga terhindar dari kerugian, melindungi mereka dari masalah keuangan. Selain dari ilmu pengetahuan keuangan, mahasiswa perlu memiliki perilaku keuangan dengan benar.

Menjelaskan bahwa perilaku keuangans angat mempunyai peran penting pada setiap pengambilan keputusan investasi (Arianti, 2020: 14). Beberapa siswa memiliki pengetahuan keuangan, tetapi terkendala oleh perilaku keuangan, seperti

kebiasaan uang yang tidak benar, sehingga tidak ada dana untuk investasi. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang berperilaku benar dalam pengelolaan keuangan namun terhalang oleh kurangnya pengetahuan sehingga mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan untuk berkreasi dan berinvestasi..

Dalam jurnal (Hikmah et al., 2020: 2) menjelaskan literasi keuangan adalah bagian yang sulit untuk dipisahkan dalam setiap kegiatan seseorang disebabkan literasi keuangan diartikan sebagai alat yang penting untuk mengambil keputusan secara terorganisir. Mahasiswa merupakan seorang yang menempuh pendidikan yang kemungkinan besar bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan, terkhusus di bidang keuangan. Oleh sebab itu, siswa harus mengenali metode berinvestasi seseorang yang mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, dapat menampilkan perilaku keuangan yang sehat dan menentukan terkait prioritas adalah kebutuhan serta bukan merupakan keinginan, dengan demikian dia kemungkinan aman dari investor.

Ada banyak rintangan baru contohnya siswa yang bermigrasi dari desa mereka tidak tinggal dengan orang tua mereka, harus mengatur hidup mereka secara mandiri dan harus beradaptasi dengan yang baru tidak ada pengawasan Dari orang tua, anak harus bisa mengelola *financia* secara pribadi, namun terhalang pengetahuan keuangan yang dinilai masih tergolong rendah.

Batam merupakan kota yang diklasifikasikan termasuk sebagai kota yang sangat produktif dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Kota Batam banyak terdapat berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan, penelitian yang dilakukan menggunakan dari lembaga Universitas yang telah terdaftar di PDDikti

yaitu untuk tahun ajaran semester genap tahun 2021 dengan jumlah mahasiswa sebesar 12,982 yang masih aktif. Hasil survey dari Financial Health Index 2020 yang dilakukan oleh Go Bear bahwa skor dari literasi keuangan yang ada di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Peringkat pertama adalah Singapura dengan tingkat skor 79%, peringkat kedua Hong Kong dengan skor 72%, sedangkan Indonesia masih mendapat skor 67%. Tentu rendahnya pengetahuan keuangan berdampak pada pengambilan dalam keputusan keuangan (Palupi & Hapsari, 2022).

Kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan terkait pentingnya menentukan jenis investasi yang tepat masih rendah, pengelolaan harian masih belum sesuai dengan lingkungan di mana orang Batam hidup tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka (Sun & Lestari, 2022).

Bersumber pada terdapatnya kasus yang terjal di kalangan mahasiswa hingga membuat penulis mau mengkaji lebih lanjut mengenai keputusan berinvestasi mahasiswa dengan judul **“Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bersumber dari latar belakang, maka dapat diuraikan permasalahannya secara berurutan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa.
2. Kurangnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa.
3. Kurangnya kesadaran dalam hal pentingnya berinvestasi bagi mahasiswa.

4. Terdapat kesulitan bagi mahasiswa dalam hal berinvestasi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Bersumber dari adanya latar belakang dan indentifikasi masalah, dalam penelitian terdapat batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak semua mahasiswa Kota Batam menjadi objek dalam penelitian, hanya mahasiswa dari Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina yang akan dilakukan penelitian pada tahun akademik genap 2021.
2. Pada penelitian ini bagian yang menjadi pembahasan dan diteliti untuk variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan. Penelitian untuk variabel dependen adalah membahas terkait keputusan berinvestasi mahasiswa.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bersumber dari adanya latar belakang sebelumnya penelitian ini terdapat rumusan masalah yang ada diantaranya yaitu:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?
3. Apakah efikasi keuangan berpengaruh atas keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?

4. Apakah pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah terdapat adanya tujuan yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bertujuan guna melakukan analisis pengetahuan keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
2. Bertujuan guna melakukan analisis perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
3. Bertujuan guna melakukan analisis efikasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
4. Bertujuan guna melakukan analisis pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Tentu saja pada umumnya penelitian diperlukan memiliki manfaat bagi siswa dan mahasiswa sampai dengan hasil penelitian ini dari yang ada pada penelitian dengan judul "Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam" besar harapan selaku penulis bahwa karya ilmiah ini memiliki manfaat dan juga pemahaman bagi pembaca. Ada juga manfaat berikut dalam berbagai aspek.

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dari segi teori penulis berharap dapat membawa wawasan bagi banyak kalangan dan memberikan referensi untuk pengambilan keputusan. Penulis berharap informasi yang diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman peneliti dapat dimasukkan dalam proyek ini selama perkuliahan dan pembelajaran di lain waktu, penelitian dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Peneliti**

Penelitian ini penulis mendapatkan banyak mafaat yang didapatkan secara pribadi terkait ilmu pengetahuan keuangan bahkan sampai pengalaman yang ada dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diperoleh adalah mampu menganalisa ilmu pengetahuan, perilaku keuangan dan efikasi terhadap keputusan berinvestasi.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap kepada peneliti seterusnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini secara luas dan rinci dengan baik. Adanya manfaat yg diperoleh dalam penelitian ini untuk generasi selanjutnya.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Penulis berharap kepada pembaca terkhusus bagi masyarakat dapat memberikan manfaat dan sebagai tambahan wawasan sekaligus sebagai informasi terkait judul yang ada pada pembahasan ini.